BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.[78] Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Kajian utama penelitian kualitatif adalah fenomena atau kejadian yang berlangsung dalam suatu situasi sosial tertentu. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan (lokasi) untuk membaca, memahami, dan mempelajari situasi.[79]

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lengkap.

---

[78] M. Asyari, " *Supervisi Akademik Pengawasan Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Jepara*" dalam http://eprints.walisongo.ac.id, di akses 14 April 2018

[79] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 140-141

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian daat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Menurut Sumanto seperti yang dikutip Syafi'i adalah :

> "Penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan dan untuk menginterpretasikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang telah berkembang."

Peneliti ingin mengarahkan hasil penelitiannya kepada kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan metode muraja'ah. Hasil penelitian ini nantinya meliputi proses kegiatan hafalan Al-Qur'an, penerapan metode muroja'ah, dan hasil hafalan Al-Qur'an menggunakan metode murajaah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Islam AL-Azhaar Tulungagung. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena pemilihan dan penentuan lokasi tersebut dilatar belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini. Adapun beberapa alasan yang cukup signifikan mengapa penelitian ini dilaksanakan pada lembaga tersebut adalah alasan yang berkenaan dengan lokasi penelitian dan alasan yang bersifat substansif penelitian.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Sekolah tersebut adalah sekolah yang mempunyai program keagamaan yang cukup banyak, salah satunya program hafalan al-quran.

2. Sekolah tersebut menerapkan metode *muraja'ah* dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an.
3. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah swasta favorit yang memiliki beberapa program keagamaan yang bertujuan untuk membentuk sifat religius siswa.

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini adalah yang paling utama dan sangat penting. Dalam penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain adalah sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini di maksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan di lapangan.[80] Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti tidak mengambil jarak dengan objek yang diteliti sehingga peneliti melakukan hubungan dengan yang diteliti secara intensif, sehingga peneliti langsung terjun ke lapangan.

Manusia dianggap sebagai alat karena hanya manusia sajalah yang dapat berhubungan dengan informan atau atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan hanya manusia sebagai instrumen pula yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.[81]

---

[80]Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing, dan Mengantar Kesuksesan dalam Dunia Penelitian,* (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 25.

[81]Lexy J Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 5.

Jadi, peneliti dalam instrumen ini sebagai key instrumen sekaligus pengumpulan data. Peran peneliti sebagai pengamat penuh tentang penerapan metode *muraja'ah* dalam kegiatan hafalan al-quran siswa SDI Al-Azhaar Tulungagung.

E. Sumber Data

Adapun menurut Lofland dan Lofland, seperti dikutip oleh Moleong "sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen dan lain-lain".[82]

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, sumber data yang yang digunakan meliputi tiga bagian, yaitu:

1. Person

   Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.[83] Sumber data dalam penelitian ini meliputi kepala SDI Al-Azhaar Tulungagung, ustadz/ustadzah, siswa dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

2. Place

   Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak melalui proses pengamatan.[84] Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksudkan adalah berbagai perlengkapan yang

---

[82] *Ibid*, hal. 129
[83] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 172
[84] *Ibid*, hal. 172

menunjang kegiatan belajar mengajar di SDI Al-Azhaar Tulungagung. Adapun tempat-tempat tersebut adalah ruang kelas, kantor, ruang guru dan aktivitas yang dilakukan sehari-hari oleh seluruh warga SDI Al-Azhaar Tulungagung.

3. Paper

Yaitu sumber data yang menyajikan berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi.[85]

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.[86] Untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian maka peneliti menerapkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi partisipan

Observasi di lakukan berkaitan dengan data visual berupa fenomena-fenomena yang tampak yang diamati oleh peneliti untuk menggali data yang diperlukan. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[87] Titik pijak observasi ini berpangkal pada dengan melalui proses yang diteliti dan intensif dan hasilnya akan dihimpun dalam suatu daftar catatan hasil observasi sebagai *filed notes.* Secara terperinci, observasi ini menyangkut hal-hal sebagai berikut:

---

[85] *Ibid*, hal. 172
[86]Lexy J Maleong, *Metodelogi.....*, hal. 137.
[87] M. Asyari, " *Supervisi akademik.....*,hal. 112.

a. Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung.
b. Hal-hal yang berkaitan dengan penerapan metode muraja'ah dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung.
c. Hal-hal yang berkaitan dengan hasil penerapan metode muraja'ah dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung.
d. Hal-hal lain yang berkiatan dengan penerapan metode muraja'ah dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Islam AL-Azhaar Tulungagung.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bhan keteranga yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab, lisan, secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.[88] Wawancara dilakukan terhadap berbagai pihak sebagai informan yang memberi informasi terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab secara lisan. Teknik wawancara yang penulis pergunakan dalam menggali data dari responden adalah *deep interview* yaitu wawancara yang dilakukan

[88]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* , (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal. 82.

secara mendalam untuk mendapat data yang lengkap dan akurat.[89]

Cara ini dipergunakan peneliti dalam mewancarai siswa dan guru. Adapun informasi yang ingin didapat dari wawancara ini yaitu kegiatan hafalan Al-Qur'an dan metode muraja'ah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagaimana ditulis oleh Arikunto bahwa metode ini dilakukan dengan cara "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya".[90]

Dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dalam penerapan metode dokumen ini, biasanya peneliti menyusun instrumen dokumentasi dengan menggunakan check list terhadap beberapa variabel yang akan didokumentasikan.[91]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[92]

---

[89] M. Asyari, " *Supervisi Akademik.....*, hal. 124.
[90] Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 231
[91] Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 1011), hal. 66
[92] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman, yaitu :

1. Reduksi Data

   Mereduksi data berati merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputermini,dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.[93]

2. Penyajian data

   Mendisplay data berarti menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Mendisplay data akan memeprmudah untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[94]

3. Penarikan Kesimpulan

   Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang akan dikemukakan pada tahap awal,

[93] *Ibid.*, hal. 246-247.
[94] *Ibid.*, hal. 249.

didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[95]

H. Pengecekan Keabsahan data

Dalam sebuah penelitian kualitatif ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan data. Untuk mendapatkan data yang bisa dibuktikan keabsahannya, maka di sini penulis melakukan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulis akan terjun langsung ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distori yang mungkin bisa mengotori data.[96]

---

[95] *Ibid*., hal. 252.
[96] Moleong, *Metodologi*..., hal. 327-328

2. Ketekunan Pengamat

   Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[97]

3. Triangulasi

   Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[98]

   Dalam penelitian ini penulis mengguankan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

   a. Triangulasi Sumber

      Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[99]

   b. Triangulasi Teknik

      Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[100]

---

[97] *Ibid...,* hal. 329
[98] Tanzeh, *Metodologi Penelitian...,* hal. 7
[99] Sugiyono, *Metode Penelitian...,* hal. 373
[100] *Ibid*, hal. 373

I. Tahapan Penelitian

Hasil penelitin yang baik dapat diperoleh apabila peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus hasil yang maksimal. Keterangan dan prosedur penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian

   Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

   a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala SD Islam AL-Azhaar Tulungagung.

   b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan juga guru SD Islam Al-Azhaar Tulungagung dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.

2. Tahap mengadakan studi penelitian

   Tahap ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada guru atau responden sebagai obyek peneliti yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informan awal panelitian yang pada akhirnya dapat ditemukan dan disesuaikan antara materi yang ada diobyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan rancangan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap pengumpulan data

   Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa dokumen, wawancara, maupun pengamatan

langsung pada obyek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui Penerapan Metode muroja'ah dalam Kegiatan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung. Tahap pengumpulan data akan dilakukan dengan beberapa rangkaian kegiatan yaitu tahap orientasi dan tahap eksplorasi.

Tahap orientasi, pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah mempelajari dokumen yang berkenaan dengan data yang diperlukan seperti mempelajari dokumen-dokumen yang ada, juga melakukan wawancara dengan guru dan siswa. Hasil wawancara diharapkan akan diperoleh informasi tentang kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan metode muroja'ah. Penyebaran alat penelitian dilakukan dengan menempuh langkah-langkah, memohon kesediaan responden yang telah ditentukan untuk diwawancarai dan observasi dan memberitahukan pada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian ini bagi peneliti dan responden pada umumnya. Tahap ini peneliti juga menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru dan siswa agar tercipta suasana yang rileks dan hangat.

Tahap eksplorasi, pada tahap ini akan dilakukan setelah diperoleh informasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan observasi dan wawancara. Pelaksanaan ini dilakukan dengan

mengacu pada pedoman observasi dan pedoman wawancara yang telah disediakan oleh peneliti. Pengumpulan data melalui observasi dan wawanacara ini agar terjaga keakuratannya dan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh responden, maka dilakukan pemotretan, video, perekarnan serta pencatatan.

Wawancara dengan guru dilakukan pada saat jam istirahat atau di luar jam mengajar, hal ini dimaksudkan agar tidak mengganggu proses kegiatan hafalan al-quran yang tengah berlangsung. Observasi pada kegiatan hafalan Al-Qur'an berlangsung tetap dilaksanakan pada jam masuk kelas tetapi peneliti berusaha untuk tidak mengganggu konsentrasi guru maupun siswa. Peneliti saat melakukan observasi akan berada di belakang sendiri.